

BAB V

SIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penyajian data hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa hasil analisis nilai tes keterampilan menulis teks narasi dengan menggunakan media komik digital dikatakan efektif. Hal ini terlihat jelas dari perbandingan nilai rata-rata hasil pretest-posttest kelas eksperimen dengan nilai rata-rata hasil pretest-posttest kelas kontrol. Rata-rata hasil pretest kelas eksperimen yaitu 57,68. Sedangkan nilai rata-rata hasil pretest kelas kontrol yaitu 46,79. Setelah dilakukan tindakan pada kelas eksperimen dalam proses pembelajaran menulis teks narasi, peneliti menggunakan media komik digital sedangkan pada kelas kontrol dalam proses pembelajaran tidak menggunakan media komik digital. Sehingga diperoleh nilai rata-rata posttest kelas eksperimen adalah 71,47. Sedangkan nilai rata-rata posttest kelas kontrol yaitu 57,74.

Demikian juga berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan pada nilai kedua kelompok dengan menggunakan bantuan program SPSS 26 menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari signifikansi 0,05 ($0,001 < 0,05$), maka (H_a) dalam penelitian ini dinyatakan diterima. Penggunaan media komik lebih efektif diterapkan dalam pembelajaran keterampilan menulis teks narasi. Hasil pembelajaran yang telah diperoleh siswa setelah diberikan perlakuan dengan menerapkan penggunaan media komik digital dalam menulis teks narasi (kelas eksperimen) lebih tinggi daripada hasil belajar yang diperoleh siswa dengan pembelajaran menulis teks narasi tidak menggunakan media komik digital (pembelajaran konvensional) pada kelas kontrol. Perbandingan hasil kemampuan kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan jenis uji-t. Demikian juga berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan pada nilai kedua kelompok dengan menggunakan

bantuan program SPSS 26 menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka (H_a) dalam penelitian ini dinyatakan diterima.

Pada penelitian ini terdapat pengaruh terhadap hasil menulis teks narasi siswa kelas VII MTs Nurul Huda Munjul. Siswa mampu mengembangkan imajinasinya dengan baik, menarik, dan terstruktur. Hal ini berarti penggunaan media komik digital cocok dijadikan sebagai media pembelajaran dalam menulis teks narasi. Artinya penggunaan media komik efektif digunakan pada pembelajaran menulis teks narasi bagi siswa kelas VII MTs Nurul Huda Munjul.

B. Implikasi Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran menulis teks narasi dengan media komik lebih efektif dibandingkan pembelajaran menulis teks narasi tanpa media komik. Hal tersebut berimplikasi secara teoretis dan praktis.

1. Implikasi Teoritis, meliputi:

- a). Guru hendaknya dapat memilih media pembelajaran yang tepat sehingga mampu menarik perhatian dan membantu siswa dalam memahami materi. Melalui media visual (media komik), dapat membantu siswa mengembangkan imajinasinya dan mengembangkan ide-ide yang dimiliki siswa.
- b). Siswa hendaknya diberi motivasi agar bisa memusatkan perhatiannya pada pelajaran. Motivasi dapat diberikan dengan cara memberikan kesempatan pada siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran dan memberikan pujian kepada keberhasilan siswa, serta memberikan dorongan kepada siswa yang hasil belajarnya masih kurang.

Implikasi praktis, yakni hasil penelitian dapat digunakan sebagai masukan bagi guru untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya. Berdasarkan penelitian ini, media komik dapat meningkatkan kemampuan menulis teks narasi pada siswa kelas VII MTs Nurul Huda Munjul khususnya pada kelas eksperimen. Mengacu dari temuan tersebut, media komik efektif untuk menjadi alternatif yang dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis teks narasi pada siswa kelas VII MTs Nurul Huda Munjul.

C. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka diajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru khususnya guru bahasa Indonesia, hendaknya memilih media yang sesuai dalam kegiatan pembelajaran keterampilan menulis, serta menggunakan media pembelajaran yang menarik, kreatif, inovatif dan sesuai dengan yang dibutuhkan sehingga siswa dapat termotivasi dan tidak merasa jenuh belajar bahasa Indonesia agar dapat mengembangkan ide-ide kreativitasnya dalam menulis.
2. Bagi siswa, hendaknya lebih giat melakukan latihan menulis serta memilih media yang tepat, sehingga dapat mencapai hasil yang lebih baik, lebih aktif, dan dapat meningkatkan kemampuan belajarnya, serta tujuan pembelajaran yang dikehendaki dapat tercapai dengan baik.
3. Para praktisi atau peneliti di bidang pendidikan bahasa Indonesia diharapkan Kepada peneliti lain diharapkan agar penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk mengembangkan penelitian ini. penelitian ini difokuskan pada pembelajaran keterampilan menulis dan didapati bahwa penggunaan media gambar dalam pembelajaran ini terdapat perbedaan yang signifikan dalam kemampuan menulis, yang berarti penggunaan media ini lebih efektif. Media komik juga memiliki banyak keuntungan karena dapat diterapkan dalam pembelajaran materi lain selain materi kebahasaan.